

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, N. G. 2005. Plant Pathology- Fifth Edition. Departemen of Plant Pathology. University of Florida. United States of America
- Anindyawati, T. 2003. .Mikrobia endofit: Manfaat dan cara mengisolasinya. Alam Kita. 12 (1): 11-14.
- Balai Penyuluhan Pertanian Pucanglaban. 2011. Bulai Tanaman Jagung. Diakses dari laman <http://bpppucanglaban.blogspot.com/2011/12/bulai-tanaman-jagung.html> akses pada tanggal 27 november 2017
- Barnett, H. L., B. B. Hunter. 1998. Illustrated Genera of Imperfect Fungi fourth ed. Burgess Publishing Company. Minneapolis. Minnesota
- Barnett, H.L. and B.B. Hunter (2006).Illustrated Genera of Imperfect Fungi. Fourth edition. The American Phytopathology Society St. Paul, Minnesota. - USA.
- Bock, C.H. and M.J. Jeger. 2002. The distribution and spread of sorghum downy mildew in sorghum and maize fields in Nigeria and Zimbabwe. Euro. J. Plant Pathology 108:745- 753.
- Budiprakoso, B. 2010. Pemanfaatan Cendawan Endofit Sebagai Penginduksi Ketahanan Tanaman Padi Terhadap Wereng Cokelat Nilaparvata lugens (stall).(Hemiptera: Delphacidae). Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Burhanuddin. 2010. Proses sporulasi Peronosclerospora philippinensis pada tanaman jagung. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI dan PFI Komisaris Daerah Sulawesi Selatan. Hlm. 365-369.
- Castillo, M. B., B. Manolo, A. P. Rodil, dan Avolina. 1978. *dalam* Tri B. R. 2014. Teknik Pengujian Ketahanan Tanaman Kedelai Terhadap Lalat Kacang *Ophiomyia phaseoli* Tryon (Diptera : Agromyzidae). Malang. Dinar Wijaya.
- Clay, K. 1988. Fungal endophytes of grasses: a defensive mutualism between plants and fungi. Ecology 69:10-16
- Deacon, J.W. (1997). Modern Mycology. 3rd edition. Blackwell Science, University of Edinburgh.
- Domsch, K.H and W. Gams. 1980. Compendium of soil fungi Volume 1. Academic Press, London.Dwidjoseputro, O. 1978. Pengantar Mikologi. Penerbit Alumni. Bandung.
- Dwidjoseputro, D.1978. Pengantar Mikologi. Penerbit Alumni. Bogor.
- Endah S., Lisnawati, dan Bakti D. 2014. Potensi Jamur Endofit Asal Cabai Sebagai Agens Hayati Untuk Mengendalikan Layu Fusarium (Fusarium Oxysporum) Pada Cabai dan Interaksinya. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, USU, Medan.
- Gandjar, I., A.S. Robert, V.D. Karin, O. Ariyanti, dan S. Iman, 1999. Pengenalan Kapang Tropik Umum. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia. 136h.

- Hardman and Gunsolus. 1998. Corn Growth and Development. Extension Service. University of Minesota.
- Hasana. 2004. Pengaruh Teknik Budidaya Terhadap Intesitas Penyakit Karat dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L.). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung. Bandar Lampung.
- Ludwig, J.A and J.F. Reynolds.1988. Statistical Ecology: A Primer on Methods and Computing. New York. John wiley and sons. 202h.
- Maria, G.L., Sridhar K.R dan Raviraja NS. 2001. Antimicrobial and enzyme activity of mangrove endophytic fungi of South West Coast of India. Jurnal of Agricultural Technologyl 15 (1) : 67-80
- Pabbage. 2007. Pengelolaan Hama Prapanen Jagung. Balai Penelitian Serealia. Maros.
- Petrini, O., T.N. Sieber, L. Toti dan O. Viret. 1992. Ecology Metabolite Production and Substrate Utilization in Endophytic Fungi. Natural Toxins 1:185-196.
- Pieterse, C.M.J.,A. Leon-Reyes, S. Van der Ent dan S. C M Van Wees. 2009. Networking by small-molecule hormones in plant immunity. Nature Chemical Biology 5, 308 - 316 (Published online: 17 April 2009 | doi:10.1038/nchembio.164).
- Prihatiningtias, W. 2006. Mikroba Endofit, Sumber Penghasil Antibiotik Yang Potensial. Fakultas Farmasi UGM.
- Prihatiningtias, W. dan Wahyuningsi, M. S. H. 2006. Prospek Mikroba Endofit sebagai Sumber Senyawa Bioaktif. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Purnomo, B. 2007. Epidemi Penyakit Tanaman : Teori Pendekatan Epidemi Diakses dari laman [http:// bambang purnomo.com/](http://bambang.purnomo.com/) pada tanggal 17 November 2017.
- Purwanto, R. 2008. Peranan Mikroorganisme Endofit sebagai Penghasil Antibiotik. www.kabarindonesia.com. Pogram Studi Ilmu Farmasi, Sekolah Pascasarjana UGM. Diakses 27 Oktober 2017.
- Purwono, R dan Hartono, 2004. Produktivitas Jagung Unggul. Bayumedia Publishing. Malang.
- Rob Williams, CAB Internasional. 2009. <http://www.cabicompendium.org/>. Diakses 27 Oktober 2017.
- Rubatzky, V. E dan Yamaguchi, M. 1998. Sayuran Dunia 1. ITB Press, Bandung.
- Semangun, H. 1993. Penyakit-penyakit Tanaman Pangan Di Indonesia. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Septia, E. D. 2012. Potensi Antagonis Jamur Endofit dalam Jaringan Akar, Batang, dan Buah pada Dua Varietas Tanaman Managga terhadap Jamur Patogen *Colletotricum gleosporioides*. Fakultas Pertanian UB. Malang.

- Sinaga, M.H. 2009. Pengaruh Bio Va-Mikoriza Dan Pemberian Arang Terhadap Jamur *Fusarium oxysporum* Pada Tanaman Cabai (*Capsicum annuum*) Di Lapangan. Universitas Sumatera Utara, Medan
- Strobel, G., Daisy, B., Castillo, U. and Harper, H. 2004. Natural products from endophytic microorganisms. *Nat.Product.* 6(7):257-268
- Subowo, YB. 2013. Kemampuan Beberapa Jamur Tanah Dalam Menguraikan Pestisida Deltametrin Dan Senyawa Lignoselulosa. Bidang Mikrobiologi, Puslit Biologi-LIPI. Bogor.
- Sudantha, I. M. Dan A. L. Abadi. 2006. Biodiversitas Jamur endofit Pada Vanili (*Vanilla planifolia* Andrews) dan Potensinya Untuk Meningkatkan Ketahanan Vanili Terhadap Penyakit Busuk Batang. Laporan Kemajuan Penelitian Fundamenatal DP3M DIKTI. Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram.
- Sudarma, I.M., Suada, I.K. Yuliadh, K.A, dan N.M. Puspawati. 2012. Hubungan Antara Keragaman Gulma Dengan Penyakit Bulai Pada Jagung (*Zea Mays* L.) Stadium Pertumbuhan Vegetatif. *Agrotrop* 2: 91-99
- Talanca, A. H. 2009. Resisrensi Varietas atau Galur Plasma Nutfah Jagung Terhadap Penyakit Bulai. Prosiding Seminar Nasional dan Workshop, Inovasi Teknologi Pertanian yang berkelanjutan mendukung pembangunan agribisnis dan agroindustri di pedesaan. Departemen Pertanian.
- Talanca. 2013. Status Penyakit Bulai Pada Tanaman Jagung Dan Pengendaliannya.Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian,Balai Penelitian Tanaman Serealia.
- Tanaka, M., Harmastini, S., Takebayashi, M., Saito, K., Suto, M., Prana, T. K., Prana, M. S. and Tomita, F. (1999). Isolation, screening and phylogenetic identification of endophytes from plants in Hokkaido Japan and Java Indonesia. *Microbes Environment* 14: 237-241.
- Thomas, G. V., M. V. Shantaram, and J. D. Beaton. 1985. Occurrence and Activity of Phosphate Solubilizing Fungi from Coconut Plantation Soils. *Plant and Soil J.*
- Umniyatie S. dan Henuhili V. 2014. Diversitas Fungi Saprofit Pada Tanah Pertanian Di Wukirsari, Cangkringan, Sleman Yogyakarta. Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Kampus Karangmalang, Sleman, DI Yogyakarta.
- Wahid, O. A. A. dan T. A. Mehana. 2000. Impact of Phosphate Solubilizing Fungi on the Yield and Phosphorus Uptake by Wheat and Faba Bean Plants. Dikutip dari <http://www.urbanfishcer.de/journals/microbiolres>. Diakses pada tanggal 10 November 2017
- Wakman dan Burhanuddin. 2007. Jagung, Teknik Produksi dan Pengembangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Hlm.305-335.

- Wakman, W. dan A. Hasanuddin. 2003. Penyakit bulai (*Peronosclerospora sorghi*) pada jagung di dataran tinggi Karo Sumatera Utara. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (PFI) di Bandung
- Wakman. W. dan Burhanuddin. 2007. Pengelolaan Penyakit Prapanen Jagung. Jagung. Teknik Produksi dan Pengembangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. p. 306.
- Warisno. 1998. Budidaya dan Produksi Jagung di Indonesia. Badan Ketahanan Pangan Departemen Pertanian, Jakarta.
- Watanabe (2002) Watanabe T. 2002. Pictorial atlas of soil and seed fungi morphologies of cultured fungi and key to species. CRC Press LLC. U.S.A.
- Wirawan, G.N. dan M.I. Wahab. 2007. Teknologi Budidaya Jagung. Diakses dari <http://www.pustaka-deptan.go.id>. Tanggal 18 September 2008.
- Zubachtirodin, Subandi. 2007. Wilayah Produksi dan Potensi Pengembangan Jagung. Jagung: Teknik Produksi dan Pengembangan: 464-473. Puslitbang Tanaman Pangan, Badan Litbang Pertanian, Bogor.